

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan kebutuhan mutlak untuk kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan sangat besar manfaatnya dalam pembangunan bangsa disegala bidang. Melalui pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang nantinya akan mampu berkompetisi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, pendidikan juga merupakan proses yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang untuk lebih baik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah dibutuhkan kemampuan seorang guru dalam menghadapi segala hambatan dan kesulitan yang ada demi kelangsungan proses pembelajaran yang berkualitas

Belajar pada hakikatnya proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang di arahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap, dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa, dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa

komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling memengaruhi satu sama lain

Pada dasarnya pendidikan dewasa ini mengharuskan guru harus aktif dan kreatif mensiasati, mencari, memilih strategi, model dan pendekatan pembelajaran yang paling tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terkait dengan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Berbagai upaya yang dikembangkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran harus sejalan dengan kemampuan seorang guru dalam spesifik ilmunya masing-masing. Karena melihat realita yang ada sekarang ini kurangnya minat belajar seorang siswa itu diakibatkan dari pada kemampuan seorang guru dalam bidang ilmunya sendiri. Hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi siswa karena guru kurang melakukan pengembangan materi pelajaran sehingga memberikan dampak yang tidak baik kepada siswa seperti yang di kemukakan diatas. Dampak tersebut diantaranya siswa kurang memperhatikan apa yang diterangkan, kurang mampu mengemukakan ide, kurang mampu mengajukan pertanyaan/memberi jawaban, sulit dalam memecahkan masalah serta kurang mengerjakan tugas atau latihan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu kelancaran, efektifitas dan efisien pencapaian tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pembelajaran dapat menjadikan siswa belajar sambil bermain dan bekerja. Dengan menggunakan suatu media dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa

dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna. Salah satu alasan digunakan media dalam proses pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti taraf perkembangan, di mulai dari taraf berfikir abstrak ke konkrit, dimulai dari berfikir sederhana ke kompleks.

Sekolah menengah atas, SMA Negeri 1 Bone Kab.Bone Bolango, sudah menggunakan peta sebagai media pembelajaran sejarah. Hal ini berdasarkan dari hasil observasi awal yang telah dilakukan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini mencoba mengangkat judul “ **Peta Sebagai Media Pembelajaran Sejarah ( Studi kasus di SMA Negeri 1 Bone, Kabupaten Bonebolango)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan terfokus, dari identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah media peta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bone ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bone dengan menggunakan media peta ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran sejarah dengan menggunakan media peta di SMA Negeri 1 Bone.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media peta di SMA Negeri 1 Bone.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan kepada:

1. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk lebih mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran sejarah.
2. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, sekaligus diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih sempurna.